

## ABSTRAK

### **ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN (Studi Kasus di *Family Handcraft* Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah)**

Oleh  
**Tanti Indah Triana**  
**NPM 205009054**

**Dosen Pembimbing :**  
**Suyudi**  
**Octaviana Helbawanti**

Salah satu pengembangan di bidang industri yang cukup potensial adalah agroindustri kerajinan anyaman pandan. Industri kerajinan anyaman di Kabupaten Tasikmalaya secara ekonomi telah memberikan keuntungan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembuatan kerajinan anyaman pandan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan yang dapat menjadikan lapangan pekerjaan, perbedaan pendapatan setiap pengrajin anyaman menjadi salah satu fenomena yang menarik di Desa Sukaraja. Aspek pemahaman tentang industri rumah tangga, sangat penting bagi pengrajin anyaman pandan untuk memahami secara menyeluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh selama satu periode di Desa Sukaraja, maka diperlukan analisis R/C untuk mengetahui kelayakan usaha pada agroindustri kerajinan anyaman pandan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap pelaku usaha agroindustri anyaman pandan di Desa Sukaraja. Teknik penentuan responden menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis R/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam 1 bulan produksi usaha kerajinan anyaman CV. *Family Handcraft* mengeluarkan biaya total sebesar Rp. 51.146.630,1. Penerimaan sebesar Rp. 74.800.000,00. dan pendapatan dari usaha kerajinan anyaman sebesar Rp. 23.653.369,9. Selanjutnya untuk nilai R/C yang diperoleh dari agroindustri kerajinan anyaman pandan sebesar 1,46. Hal tersebut artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar 1,46 rupiah, sehingga dapat dipastikan bahwa usaha kerajinan anyaman pandan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Agroindustri, Anyaman pandan, Biaya, Kelayakan usaha

## **ABSTRACT**

# **FEASIBILITY ANALYSIS OF PANDAN WEAVING HANDICRAFT AGROINDUSTRY BUSINESS (Case Study in Family Handcraft Sukaraja Village Rajapolah District)**

**By**  
**Tanti Indah Triana**  
**NPM 205009054**

**Supervisors :**  
**Suyudi**  
**Octaviana Helbawanti**

One of the developments in the industrial field that has considerable potential is the pandan weaving craft agroindustry. The woven handicraft industry in Tasikmalaya Regency has economically provided benefits for improving community welfare. Making pandan weaving crafts is one way to increase income that can make jobs, the difference in income of each weaving craftsman is one of the interesting phenomena in Sukaraja Village. In terms of understanding the household industry, it is very important for pandan weaving artisans to thoroughly understand the costs incurred and the revenues obtained during one period in Sukaraja Village, so an R/C analysis is needed to determine the feasibility of business in the pandan weaving handicraft agroindustry. This study uses a case study method on pandan woven agroindustry business actors in Sukaraja Village. The technique of determining respondents uses purposive sampling. The analysis tool used in this study is R/C analysis. Handcraft incurred a total cost of Rp. 51.146.630,1. The revenue is Rp. 74,800,000.00. and income from the weaving handicraft business amounted to Rp. 23.653.369,9. Furthermore, the R/C value obtained from the pandan woven handicraft agroindustry is 1,46. This means that for every one rupiah of costs incurred, it will receive a revenue of 1,46 rupiah, so it can be ensured that the pandan weaving craft business is worth trying.

**Keywords :** Agroindustry, Pandan weaving, Cost, Business feasibility